

## Pentingnya Sumber Daya Manusia yang Unggul untuk Meningkatkan Kinerja dan Produktivitas Kader KSH Kelurahan Dukuh Sutorejo Surabaya

Rhevuano Naoval S. & Acep Samsudin

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

21042010246@student.upnjatim.ac.id

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas pentingnya sumber daya manusia yang unggul dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas kader Kader Kesejahteraan Sosial (KSH) di Kelurahan Dukuh Sutorejo, Surabaya. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan kunci dalam pelaksanaan program-program sosial yang efektif dan efisien. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi dan keterampilan kader sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program KSH, serta mampu mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial. Selain itu, pengembangan pelatihan dan peningkatan motivasi kader menjadi faktor penentu dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif. Penelitian ini merekomendasikan perlunya strategi pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan untuk mencapai kinerja optimal dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial di tingkat kelurahan.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Kinerja, Produktivitas.

### ABSTRACT

This research discusses the importance of excellent human resources in improving the performance and productivity of Social Welfare Cadres (KSH) cadres in Dukuh Sutorejo Village, Surabaya. Qualified human resources are key in the implementation of effective and efficient social programs. The research method used is a qualitative approach with data collection through interviews, observation, and document analysis. The results showed that increasing the competence and skills of cadres greatly influenced the success of the KSH program, and was able to encourage community participation in social activities. In addition, the development of training and increased motivation of cadres are determining factors in creating a productive work environment. This study recommends the need for a sustainable human resource development strategy to achieve optimal performance in an effort to improve social welfare at the neighborhood level.

Keywords: Change Agent, School Land, Early Age.



Hal: 804-810

## **PENDAHULUAN**

Dalam era yang semakin kompetitif dan dinamis, keberadaan sumber daya manusia (SDM) yang unggul menjadi faktor penentu dalam keberhasilan organisasi. Sumber daya manusia yang unggul dengan kualitas yang tinggi bukan hanya menjadi tuntutan, tetapi juga sebuah kebutuhan strategis bagi setiap organisasi untuk mampu mencapai tujuan yang ditetapkan. Menurut (Arifudin, 2020) bahwa organisasi yang baik, tumbuh dan berkembang akan menitikberatkan pada sumber daya manusia (human resources) guna menjalankan fungsinya dengan optimal, khususnya menghadapi dinamika perubahan lingkungan yang terjadi. Oleh karena itu, Organisasi yang memiliki SDM berkualitas tinggi cenderung lebih adaptif terhadap perubahan pasar, inovatif dalam pengembangan produk, dan efisien dalam operasionalnya.

Menurut (Robbins, 2008) Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dengan kualitas yang tinggi menjadi tuntutan bagi setiap organisasi agar mampu mencapai tujuan yang ditetapkan. Banyak aspek yang dapat berpengaruh dalam mencapai SDM yang unggul tersebut, yaitu aspek individu, aspek kelompok, dan aspek sistem organisasi. Aspek individu yang dapat meningkatkan kualitas SDM meliputi keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman kerja yang relevan. Kemampuan individu untuk berinovasi dan menyelesaikan masalah secara efektif sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja keseluruhan organisasi.

Kader Keluarga Sejahtera Harapan (KSH) di Kelurahan Dukuh Sutorejo, Surabaya, merupakan garda terdepan dalam mengimplementasikan program-program kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pentingnya memiliki SDM yang unggul tidak dapat

dipandang remeh. SDM yang berkualitas tidak hanya meningkatkan kinerja individu, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap produktivitas keseluruhan kader.

Kinerja yang optimal dari kader KSH akan berdampak langsung pada efektivitas program-program sosial yang mereka jalankan, serta pada kesejahteraan masyarakat setempat. Ketika kader KSH beroperasi secara maksimal, mereka dapat mengimplementasikan berbagai inisiatif sosial dengan lebih baik, seperti pemberdayaan masyarakat, pengelolaan bantuan sosial, dan pelaksanaan program kesehatan. Program-program ini tidak hanya akan menjangkau lebih banyak individu, tetapi juga akan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial yang diadakan.

Dengan demikian, pengembangan kompetensi dan keterampilan kader KSH menjadi suatu keharusan. Proses pengembangan ini meliputi pelatihan yang terstruktur, penye-diaan materi yang relevan, serta pengalaman lapangan yang mendukung. Hal ini bertujuan untuk membekali mereka dengan pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan dalam menghadapi tantangan di lapangan seperti memahami dinamika sosial, mengelola konflik, dan memfasilitasi kolaborasi antar pihak.

Selain itu, pengembangan ini juga harus mencakup aspek soft skills, seperti komunikasi efektif, kepemimpinan, dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan. Dengan meningkatkan keterampilan interpersonal, kader KSH akan lebih mampu membangun hubungan yang baik dengan masyarakat, serta menginspirasi dan memotivasi mereka untuk aktif berpartisipasi dalam program-program sosial.

Untuk mendukung pengembangan tersebut, perlu adanya dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait dalam bentuk anggaran, fasilitas, dan akses informasi yang memadai.

Kerjasama yang erat antara pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat juga penting untuk menciptakan ekosistem yang kondusif bagi kader KSH dalam melaksanakan tugas mereka. Melalui langkah-langkah ini, diharapkan kader KSH dapat berfungsi secara efektif dan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat setempat.

SDM yang berkualitas tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kinerja individu, tetapi juga memperkuat kolaborasi tim, meningkatkan inovasi, dan memaksimalkan produktivitas. Dengan demikian, pengembangan SDM yang unggul menjadi krusial untuk menciptakan program-program yang efektif dan berkelanjutan, serta menjawab tantangan yang dihadapi oleh masyarakat. Oleh karena itu, fokus pada penguatan kapasitas anggota kader KSH merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas organisasi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Untuk mengimplementasikan penelitian mengenai pentingnya sumber daya manusia yang unggul dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas kader Kader Kesejahteraan Sosial (KSH) di Kelurahan Dukuh Sutorejo, Surabaya, berikut adalah tahapan dan kegiatan yang direncanakan dapat dilihat tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Kegiatan</b>
1.	Tahap awal	Survei Lapangan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Analisis Situasi</li> <li>b. Identifikasi Kebutuhan</li> <li>c. Tujuan Program</li> </ul>

2.	Tahap Persiapan	Bentuk tim pelaksana yang terdiri dari pengurus KSH, ahli SDM, dan kader berpengalaman untuk merancang program pelatihan.
3.	Implementasi pelatihan	a. Sosialisasi program terhadap KSH Dukuh Sutorejo b. pelaksanaan Pelatihan
4.	Laporan	Penyusunan laporan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang unggul di kalangan kader Keluarga Sejahtera Harapan (KSH) di Kelurahan Dukuh Sutorejo, Surabaya, memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja dan produktivitas mereka. Dari 120 kader yang terlibat dalam program pelatihan yang meliputi pengembangan keterampilan teknis dan soft skills, 90% peserta melaporkan peningkatan dalam kemampuan berkomunikasi dan kepemimpinan.

Lebih lanjut, evaluasi pasca-pelatihan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan partisipasi masyarakat dalam program-program sosial yang dilaksanakan oleh kader KSH, dengan angka mencapai 75%. Ini mencerminkan bahwa kader KSH mampu menggalang dukungan dan keterlibatan masyarakat secara lebih efektif. Selain itu, data menunjukkan bahwa produktivitas kader dalam melaksanakan program sosial, seperti pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan bantuan sosial, meningkat sebesar 65%, yang berujung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat.

## **Pembahasan**

Hasil ini menegaskan pentingnya pengembangan SDM yang berkualitas untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas kader KSH. Seperti yang diungkapkan oleh Arifudin (2020), keberhasilan organisasi sangat tergantung pada kualitas SDM yang dimiliki. Dalam konteks kader KSH, pengembangan keterampilan teknis dan soft skills menjadi landasan penting dalam menjalankan fungsi mereka secara optimal.

Peningkatan keterampilan komunikasi dan kepemimpinan tidak hanya meningkatkan kinerja individu, tetapi juga memperkuat kolaborasi tim. Kader yang terlatih dengan baik dapat lebih mudah membangun hubungan yang positif dengan masyarakat, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat dalam program-program sosial. Hal ini sejalan dengan teori bahwa interaksi sosial yang efektif adalah kunci untuk mencapai keberhasilan dalam program berbasis komunitas.

Selain itu, peran dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait tidak dapat diabaikan. Anggaran yang memadai dan fasilitas yang mendukung sangat penting dalam memberikan kesempatan bagi kader KSH untuk beroperasi secara efisien. Kerja sama antara pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat menciptakan ekosistem yang kondusif bagi pengembangan SDM. Kolaborasi ini dapat memperkuat daya jangkau program sosial dan meningkatkan efektivitas inisiatif yang dijalankan.

Menurut Armstrong, M., & Taylor, S. (2020) Pengelolaan SDM yang efektif memungkinkan organisasi untuk menarik dan mempertahankan individu yang berbakat, yang sangat penting untuk mencapai tujuan strategis dan meningkatkan dampak sosial. Oleh karena

itu, Dari sudut pandang manajerial pentingnya investasi dalam pengembangan SDM kader KSH tidak hanya berkaitan dengan peningkatan kinerja jangka pendek, tetapi juga berimplikasi pada keberlanjutan program-program sosial. Dengan membekali kader dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan, organisasi dapat memastikan bahwa kader KSH dapat menghadapi tantangan yang terus berkembang dalam masyarakat, seperti perubahan kebutuhan sosial dan dinamika lingkungan.

Seperti kegiatan Sosialisasi tentang Pemanfaatan limbah organik yang diadakan di kelurahan Dukuh Sutorejo. Sasaran dilakukannya sosialisasi ini adalah para Ibu-Ibu dan warga RW serta RT sekitar Kelurahan Dukuh Sutorejo serta para kader KSH (Kader Surabaya Hebat) yang selalu aktif dalam berorganisasi dan selalu tertarik untuk belajar hal baru.



**Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Organik Rumah Tangga**

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi menggunakan metode penyuluhan, sosialisasi dan praktik dengan tetap memperhatikan kebersihan dan protokol kesehatan. Penyuluhan dilaksanakan dengan mengumpulkan ibu-ibu warga RW dan RT Kelurahan Dukuh Sutorejo serta para Kader KSH untuk memberikan pengetahuan khusus

mengenai manfaat limbah rumah tangga seperti sampah organik dan sampah daun-daun kering. Sementara itu, sosialisasi dilakukan dengan memberikan informasi dan wawasan kepada masyarakat tentang cara membuat pupuk kompos dari limbah rumah tangga melalui praktik dan simulasi secara langsung.

Secara keseluruhan, pengembangan sumber daya manusia yang unggul di kalangan kader KSH bukan hanya merupakan kebutuhan operasional, tetapi juga strategi jangka panjang untuk menciptakan program-program yang lebih efektif dan berkelanjutan. Dengan fokus yang jelas pada peningkatan kapasitas kader, diharapkan kader KSH dapat berfungsi secara optimal dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Dukuh Sutorejo.

Selain kegiatan ini, para kader KSH Kelurahan Dukuh Sutorejo juga selalu aktif dalam kegiatan rutin seperti Posyandu Keluarga yang diadakan di lingkungan RT atau RW setempat, yang merupakan salah satu cara efektif untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Dengan melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan ini, para kader tidak hanya memberikan pelayanan kesehatan, tetapi juga membangun kepercayaan dan hubungan yang erat dengan masyarakat.



**Gambar 2. Kegiatan Posyandu Keluarga di Lingkungan RT Setempat**  
Untuk memastikan keberhasilan

kegiatan tersebut, penting bagi kader KSH memiliki sumber daya manusia yang unggul, yang dilengkapi dengan keterampilan komunikasi, pengetahuan kesehatan, dan kemampuan manajerial.

Pengembangan SDM yang berfokus pada peningkatan kualitas dan kompetensi kader akan berkontribusi pada produktivitas mereka dalam menjalankan program-program sosial. Kader yang terlatih dan berkualitas tinggi mampu mengelola kegiatan Posyandu dengan lebih efektif, mengedukasi masyarakat tentang pentingnya kesehatan, dan menggalang partisipasi masyarakat secara aktif. Dengan demikian, investasi dalam pengembangan SDM kader KSH tidak hanya meningkatkan kualitas layanan kesehatan, tetapi juga memperkuat kapasitas kader untuk memberikan dampak positif yang lebih luas di masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan unggul di kalangan kader Keluarga Sejahtera Harapan (KSH) Kelurahan Dukuh Sutorejo merupakan kunci untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas, di mana kader yang memiliki keterampilan teknis dan soft skills yang baik dapat membangun hubungan positif dengan masyarakat, meningkatkan partisipasi dalam program-program sosial, dan secara efektif menjalankan inisiatif yang berkontribusi pada kesejahteraan komunitas, sementara dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait sangat penting dalam menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan SDM, sehingga investasi dalam kompetensi kader KSH tidak hanya mendukung keberhasilan program jangka pendek, tetapi juga memastikan keberlanjutan inisiatif sosial dan memungkinkan kader untuk

menghadapi tantangan masyarakat yang terus berkembang, serta memberikan dampak positif yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terimakasih kami ucapkan kepada Kepala Kelurahan dan Kader KSH Dukuh Sutorejo yang sudah bekerja sama dalam kegiatan pengabdian Masyarakat. Terimakasih juga kami sampaikan kepada KSH dan masyarakat kelurahan Dukuh Sutorejo serta pengurus Kelurahan Dukuh Sutorejo yang sudah memfasilitasi dan berkoordinasi sehingga kegiatan pengabdian Masyarakat ini bisa terlaksana dengan baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aman, A., Raharjo, T. J., Khafid, M., & Supriyanto, T. (2023, June). Peran dan Strategi Perguruan Tinggi dalam Membentuk SDM Unggul yang Berjiwa Creativepreneurship di Era Society 5.0. In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (Vol. 6, No. 1, pp. 7-12).
- Arifudin. O. & Rusmana. F. (2020). Pengaruh Penempatan Karyawan Terhadap Efektivitas Kerja Pada PT AGRO BUMI. *Value: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15(2), 14–21.
- Armstrong, M., & Taylor, S. (2020). Armstrong's Handbook of Human Resource Management Practice. Kogan Page.
- Diana, D., Nuraeni, N., Febriani, D., & Kinasih, D. H. P. (2022, November). Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul Pasca Pandemi Bagi Pelaku UMKM Di Wilayah Ciputat Timur, Tangerang Selatan. In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ (Vol. 1, No. 1).
- Hamer (2020). DEDIKASI: Menyiapkan Sumber Daya Manusia Unggul Melalui Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Kegiatan Keagamaan Di Desa Pulau Pehawang Kecamatan Marga Punduh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 42-54. <https://doi.org/10.32332/d.v2i1.2177>
- Mustapita, A. F. (2022). Optimalisasi Pendidikan Anak Desa Sumberpitu Sebagai Upaya Penyiapan Sumber Daya Manusia Unggul. *PENA DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Robbins, SP 2008. *Perilaku Organisasi Edisi 13*. Pearson Education Inc, Prentice Hall.
- Rohmah, F. A., Andini, A., Wicaksono, T. T., Hakim, M. E. T., & Anshori, M. I. (2023). Analisa Pengaruh Organisasi Pada Performa Kinerja Sumber Daya Manusia. *Business and Investment Review*, 1(5), 61–68. <https://doi.org/10.61292/birev.v1i5.48>
- Sumantri, E., & Rokhayati, I. (2024). Membangun Sumber Daya Manusia Unggul dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 23-29.
- Putra, R. A., Putra, R. B., & Fitri, H. (2022). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Transformasi Digital di Era Industri 4.0. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPMN)*, 2(2), 8-17.
- Nurhidayat, M. A., Nugroho, R. D., Sulaeman, H. A., Widiyanti, S. D., & Nurdiana, A. (2020). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pegawai Posyantek Serpong Utara Melalui Pendidikan Menjadi Sdm Yang Unggul Dan Maju Dalam Menyongsong Era Industri 4.0. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 1(1), 7.

- Farida, S. I., Zulkarnain, I., Khair, O. I., & Nurhamdi, M. (2021). Pelatihan Dan Penyuluhan Untuk Mencetak Generasi Sumber Daya Manusia Yang Unggul. *JIMAAbdi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi*, 1(02), 86-92.
- Muhammad, M. (2021). Pelatihan Manajemen Sdm Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (Sdm) Karyawan Di Universitas Malahayati Bandar Lampung. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 343-349.
- Puspita, V., Safrianti, S., & Waliamin, J. (2022). Sosialisasi pencegahan stunting dengan memanfaatkan tanaman remunggai guna menyiapkan sumber daya manusia unggul di Kelurahan Panorama Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Humanity and Medicine*, 3(2), 125-136.
- Puspa, C. I. S., Rahayu, D. N. O., & Parhan, M. (2023). Transformasi pendidikan abad 21 dalam merealisasikan sumber daya manusia unggul menuju indonesia emas 2045. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3309-3321.
- Widodo, Z. D., Zaelani, A., Wijiastuti, S., Adiyani, R., Alhusin, S., & Choiri, D. U. (2023). Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia (Sdm) Dalam Meningkatkan kualitas (Sdm) Pada Industri Kreatif Cetak Saring Sablon Manual. *Ganesha: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 137-142.
- Irwanto, I. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa yang Berbudaya Dalam Meningkatkan Pendidikan menuju Kabupaten Serang yang Unggul. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 44-58.
- Angelina, R., Sinaga, A., Sianipar, I., Musa, E., & Yuliani, Y. (2020). Peningkatan kinerja kader Kesehatan melalui pelatihan kader posyandu di desa babakan kecamatan ciparay. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(2), 68-76.
- Siamto, W., Whina, R., & Pratama, A. (2022). Bedah Buku Meningkatkan Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia Ditaman Baca Parigi Sawanagan Depok. *Jurnal Abdimas*, 3(3), 85-91.
- Umam, K., & Atho'illah, A. Y. (2021). Strategi pengembangan sumber daya manusia karyawan commanditaire vennootschap dalam meningkatkan efektivitas kinerjanya. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA)*, 4(1), 68-83